

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
ANGGOTA KOPERASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN
KOPERASI SYARIAH (STUDI KASUS KOPERASI SYARIAH
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

**THE FACTORS AFFECTING THE PARTICIPATION OF
COOPERATIVE MEMBERS TOWARDS THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF ISLAMIC COOPERATIVE (A STUDY
CASE AT ISLAMIC COOPERATIVE IN SPECIAL REGION
OF YOGYAKARTA)**

Meisy Lathifah dan Amelia Pratiwi

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183*

Email : meisylathifah66@gmail.com

Amelia.utomo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontribusi modal, pengambilan keputusan, pengembangan institusi/koperasi syariah terhadap partisipasi anggota, dan seberapa besar partisipasi anggota berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi syariah. Penelitian ini bermanfaat bagi koperasi syariah untuk menilai pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan melalui pembicaraan antar anggota, sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan kinerja keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis SEM-PLS. Setiap indikatornya diukur menggunakan skala likert. Yang dijadikan sebagai objek analisisnya yaitu koperasi syariah di lima wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sample yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar ke anggota koperasi syariah serta melihat dari laporan keuangan selama tahun 2016-2017 dari masing-masing koperasi syariah yang dianalisis. Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu kontribusi modal tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota, sedangkan pengambilan keputusan dan pengembangan institusi berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Sementara partisipasi anggota dengan indikatornya pengambilan keputusan dan pengembangan institusi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan koperasi syariah.

Kata kunci : *Partisipasi Anggota, Kinerja Keuangan, Koperasi Syariah*

Abstract

The research aimed at learning the effect of capital contribution, decision making, development of institution/koperasi syariah (Islamic cooperative) towards the participation of members, and how big the members' participation affect the financial performance of Islamic cooperative. The research is beneficial for Islamic cooperative in evaluating the effect of members' participation towards the financial performance through discussions between members so that it can increase the development of financial performance. The research used quantitative method with SEM-PLS as the analysis tool. Each indicator was measured using Likert scale. The object of the analysis was Islamic cooperative in five areas in Daerah Istimewa Yogyakarta (Special Region of Yogyakarta). The samples were selected using purposive sampling. The data were collected through questionnaires distributed to the members of Islamic cooperative and retrieved from the financial report 2016 – 2017 of each of the Islamic cooperative analyzed. The research result indicates that the capital contribution does not affect the members' participation. Meanwhile, the decision making and the development of institution affect the members' participation. The members' participation and the indicator of decision making and development of institution has negative effect towards the financial performance of Islamic cooperative.

Key Words: *Members' Participation, Financial Performance, Islamic Cooperative*

PENDAHULUAN

Koperasi ialah suatu badan usaha yang dimana anggotanya bisa terdiri dari perorangan maupun badan hukum yang dimana kegiatannya berdasarkan dengan prinsip koperasi dan berlandaskan pada asas kekeluargaan. Koperasi ini berfungsi sebagai suatu alat kebangkitan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan sebagai alat perubahan demokrasi ekonomi nasional.¹

Koperasi memiliki kedudukan dan peran yang strategis dalam pertumbuhan dan pengembangan potensi ekonomi rakyat. Menurut Ketaren, peran koperasi dalam perekonomian secara makro yaitu dapat meningkatkan manfaat ekonomi dan

¹ Jilma Ningtyas. 2017. *Pengaruh Ukuran Koperasi, Jumlah Anggota, dan Jenis Koperasi terhadap Jasa Audit pada Koperasi*. Hlm 1

sosial bagi lingkungan dan masyarakat, meningkatkan produksi serta memperbanyak kesempatan kerja².

Pertumbuhan dan perkembangan sebuah organisasi atau koperasi tergantung dengan kualitas dan partisipasi dari anggota-anggotanya. Peran anggota koperasi dapat dilihat dari adanya rasa memiliki dan tanggungjawab untuk mengembangkan koperasi tersebut. Adapun salah satu bentuk dari peran anggota yaitu partisipasi dari anggotanya. Partisipasi anggota seperti kontribusi modal, pengambilan keputusan, dan pengembangan institusi diyakini berpengaruh dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurranto yang menyatakan bahwa partisipasi anggota merupakan salah satu unsur yang paling utama dan penting dalam mencapai keberhasilan suatu organisasi terkhusus koperasi.³

Rendahnya partisipasi anggota menjadi permasalahan yang sering terjadi di dalam sebuah organisasi khususnya koperasi. Anggota tidak terlalu memahami dan menyadari akan pentingnya berkoperasi. Terkadang mereka hanya menganggap diri mereka sebagai pelanggan koperasi. Hal ini terjadi akibat minimnya pengetahuan anggota dalam berkoperasi. Oleh karena itu, apabila suatu koperasi ingin berkembang dengan baik maka diperlukan pengetahuan anggota koperasi mengenai koperasi. Sehingga, apabila anggota sudah memiliki pengetahuan itu maka diharapkan tingkat partisipasi anggotanya mengalami kenaikan⁴.

Apabila melihat fenomena yang terjadi dilapangan, tidak semua anggota bisa dan mampu melakukan serta menjalankan pertisipasinya, baik itu partisipasi distributif (menyumbang ide, modal, atau ikut serta mengawasi) maupun partisipasi insentif (memanfaatkan pelayanan). Hal itu disebabkan karena kurangnya interaksi

² Devi Agustia. 2017. Studi Empiris Perilaku Usaha Koperasi Pertanian: Kasus Koperasi di Dataran Tinggi Gayo, Provinsi Aceh. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*. Vol. 14 no 1

³ Heri Nurranto dan Firdaus Budhy Saputro. 2015.). Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Koperasi. *Sosio e-Kons*. Vol. 7, no. 2.

⁴ Gusta Hendra. 2012. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Pengurus Koperasi KUD Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

antar sesama anggota, antar anggota dan pengurus/pengelola baik di dalam koperasi maupun di luar kegiatan koperasi.⁵

Partisipasi anggota secara keseluruhan berpengaruh pada kinerja keuangannya⁶. Ada beberapa indikator yang bisa dilihat dari kinerja keuangan suatu koperasi, salah satunya yaitu total Aset, Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Penelitian ini akan menelaah pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap kinerja keuangan koperasi khususnya koperasi syariah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Partisipasi anggotanya dapat meliputi partisipasi anggota dalam berkontribusi modal, dalam pengambilan keputusan, dan dalam pengembangan institusi. Sedangkan kinerja keuangannya diukur melalui nilai total Aset, SHU, dan BOPO. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “*Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Koperasi Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta)*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan objek koperasi syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini yaitu koperasi syariah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang tersebar di 5 kabupaten yaitu Kota Yogyakarta, Gunung Kidul, Kulon Progo, Bantul, dan Sleman. Sedangkan untuk pemilihan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang dijadikan acuan dalam pemilihan sampelnya yaitu sebagai berikut: 1) Koperasi Syariah yang sudah berbadan hukum koperasi; 2) laporan keuangannya terdata di DINKOP setidaknya 2 tahun terakhir; 3) koperasi syariahnya bersedia untuk diwawancata, dimintai data dan disebar kuesioner. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data primer menggunakan kuesioner, dan

⁵ Akhmad Darmawan. 2015. Potensi Anggota pada Koperasi Karyawan “Sejahtera” Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol.15 no 1

⁶ Gusta Hendra. 2012. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Pengurus Koperasi KUD Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

apabila untuk memperoleh data sekunder menggunakan arsip serta laporan keuangan dari koperasi syariah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SEM-PLS dengan menggunakan software WarpPLS 6.0. Untuk menguji *outer Model* nya peneliti menilai dari uji validitas, reliabilitas, dan pengujian variabel laten formatif. Sedangkan dalam menguji *inner model* dilihat dari *model Fit Indices and p-value* dan *path coefficients*. Untuk menguji hipotesis peneliti melihat dari hasil hubungan tingkat signifikansi *p-value* dengan *path coefficients*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. *Outer Model* (Model Pengukuran)

1. Uji Validitas

a) Validitas Konvergen

Validitas konvergen ialah suatu tingkatan untuk mengukur korelasi suatu konsep dengan konsep lainnya yang secara teoritisnya harus berkorelasi positif.

Ada beberapa kriteria dalam menilai *outer model* melaluo *konvergen validity* (untuk konstruk reflektif), diantaranya: (1) *loading factornya* diatas 0,70. Akan tetapi, indikator dengan nilai *loading* antara 0,40-0,70 tetap harus dipertahankan dan dipertimbangkan. (2) untuk nilai *p value* dianggap signifikan apabila *p* nya <0,05.⁷

Tabel 1

Combined Loading and Cross Loading

	<i>loading</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
P1	(0.529)	0.002	Valid
P2	(0.748)	<0.001	Valid
P3	(0.761)	<0.001	Valid
P4	(0.529)	0.009	Valid
P7	(0.664)	<0.001	Valid

⁷ Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013), hlm. 66

P8	(0.730)	<0.001	Valid
P9	(0.680)	<0.001	Valid
P11	(0.619)	<0.001	Valid
P16	(0.859)	<0.001	Valid
P17	(0.864)	<0.001	Valid
P18	(0.784)	<0.001	Valid
P19	(0.803)	<0.001	Valid
P20	(0.864)	<0.001	Valid
P21	(0.765)	<0.001	Valid
P22	(0.599)	<0.001	Valid
P23	(0.531)	0.004	Valid
P24	(0.509)	0.002	Valid
P25	(0.620)	<0.001	Valid
P27	(0.605)	<0.001	Valid
P28	(0.615)	<0.001	Valid
P29	(0.538)	0.005	Valid
P30	(0.797)	<0.001	Valid
P31	(0.759)	<0.001	Valid
P32	(0.745)	<0.001	Valid

Sumber : hasil program WarpPLS 6.0 yang diolah (2019)

Selain melihat nilai *loadin factor* nya, yang perlu dilihat juga dalam mengukur *convergent validity* yaitu nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Nilai AVE dinyatakan valid apabila $>0,50$.⁸ Berikut tabel AVE dari setiap konstruk.

Tabel 2
Laten Variabel Coefficients

	KM	PK	PI
R-Squared	0,034	0,839	0,812
Adj.R-Squared	0,020	0,837	0,809
Composite Reliability	0,861	0,915	0,852
Cronbach's alpha	0,813	0,893	0,795
Avg. Var.Extrac	0,440	0,553	0,455
Full Collin. VIF	18.591	649.727	570.462
Q-Squared	0,069	0,813	0,812

Sumber : hasil program WarpPLS 6.0 yang diolah (2019)

⁸ Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013), hlm. 73

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, terdapat dua konstruk yang tidak memenuhi nilai *convergent validity*. Untuk mengatasi permasalahan tersebut nya yaitu dengan meningkatkan nilai AVE. Cara meningkatkannya yaitu mengapus indikator *loading* yang mendekati batas ukur/standarnya.⁹ Berikut tabel disajikan setelah melakukan penghapusan nilai indikator *cross loading* yang paling kecil.

Tabel 3
Laten Variabel Coefficients setelah penghapusan indikator (PI)

	KM	PK	PI
R-Squared			
Adj R-Squared			
Composite Reliability	0,864	0,915	0,848
Cronbach's alpha	0,811	0,893	0,775
Avg. Var. Extrac	0,515	0,553	0,529
Full Collin. VIF	1,765	742,082	24,926
Q-Squared			

Sumber : hasil program WarpPLS 6.0 yang diolah (2019)

b) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Konstruk/ variabel laten akan memprediksi apakah indikator konstraknya lebih baik daripada konstruk lainnya.

Tabel 4
Validitas Diskriminan melalui nilai *Cross Loading*

	KM	PK	PI	<i>p</i> value	Keterangan
P2	(0,722)	-2,051	-1,721	<0.001	Valid
P3	(0,686)	-2,996	-2,348	<0.001	Valid
P7	(0,756)	-1,320	-1,182	<0.001	Valid
P8	(0,784)	-1,672	-1,299	<0.001	Valid

⁹ Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013), hlm. 67

P9	(0,703)	0,464	0,251	<0.001	Valid
P11	(0,646)	1,393	1,183	<0.001	Tidak Valid
P16	-0,048	(0.859)	1,372	<0.001	Tidak Valid
P17	-0,115	(0.864)	1,295	<0.001	Tidak Valid
P18	-0,019	(0.784)	-1,582	<0.001	Valid
P19	0,021	(0.803)	-1,134	<0.001	Valid
P20	0,032	(0.864)	-0,458	<0.001	Valid
P21	-0,242	(0.765)	0,546	<0.001	Valid
P22	-0,794	(0.599)	4,579	<0.001	Tidak Valid
P23	0,490	(0.531)	-0,874	0.004	Valid
P24	1,004	(0.509)	-4,275	0.002	Tidak Valid
P25	0,089	0,106	(0,660)	<0.001	Valid
P28	-0,109	-0,270	(0,631)	<0.001	Valid
P30	0,020	-0,961	(0,803)	<0.001	Valid
P31	-0,135	0,992	(0,772)	<0.001	Valid
P32	0,130	0,140	(0,756)	<0.001	Valid

Sumber : program WarpPLS 6.0 yang diolah (2019)

Dari tabel di atas, secara keseluruhan nilai *loading factor* dari variabel laten memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai pada indikator variabel lain. Terdapat 5 indikator yang tidak memenuhi syarat validitas diskriminan, maka kelima indikator tersebut harus dihapus dalam variabel. Berikut data setelah dilakukan penghapusan.

Tabel 5
Validitas Diskriminan melalui nilai *Cross Loading* setelah penghapusan

	KM	PK	PI	P value	Keterangan
P2	(0,695)	-3,068	-2,570	<0.001	Valid
P3	(0,701)	-1,010	-0,995	<0.001	Valid
P7	(0,788)	-0,711	-0,528	<0.001	Valid
P8	(0,836)	-1,753	-1,570	<0.001	Valid
P9	(0,688)	-1,186	-1,100	<0.001	Valid
P18	-0,019	(0.784)	0,354	<0.001	Valid
P19	0,021	(0.803)	-1,871	<0.001	Valid
P20	0,032	(0.864)	0,014	<0.001	Valid
P21	-0,242	(0.765)	-0,906	<0.001	Valid
P23	0,490	(0.531)	-2,898	0.004	Valid

P25	0,089	-2,102	(0,660)	<0.001	Valid
P28	-0,109	-0,082	(0,631)	<0.001	Valid
P30	0,020	-1,205	(0,803)	<0.001	Valid
P31	-0,135	-1,800	(0,772)	<0.001	Valid
P32	0,130	-1,350	(0,756)	<0.001	Valid

Sumber : hasil program WarpPLS 6.0 yang diolah (2019)

Langkah selanjutnya untuk menguji validitas diskriminan ini yaitu melalui akar kuadrat AVE dan korelasi antar konstruk. Dimana nilai akar kuadrat AVE (yang biasanya diberi tanda ‘kurung’) harus lebih besar daripada kolom antar variabel laten yang lain. Berikut nilai akar kuadrat AVE yang diperoleh.

Tabel 6
Nilai akar kuadrat AVE dan korelasi antar konstruk

	KM	PK	PI
KM	(0,731)	-0,098	0,163
PK	-0,098	(0,741)	0,572
PI	0,163	0,572	(0,727)

Sumber : hasil program WarpPLS 6.0 yang diolah (2019)

2. Uji Reliabilitas

Ada 2 syarat dalam mengukur reliabilitas data, yaitu melalui uji *composite reliability* dan uji *cronbach's alpha*. Agar suatu konstruk bisa dinyatakan reliabel, maka nilai dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* harus bernilai > 0,70.

Tabel 7
Uji Realibilitas setelah dihapus beberapa indikator yang tidak valid

	KM	PK	PI
Composite Reliability	0,850	0,904	0,848
Cronbach's alpha	0,777	0,876	0,775

Sumber : hasil program WarpPLS 6.0 yang diolah (2019)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari masing-masing konstruk memiliki nilai >0,70. Artinya semua konstruk memiliki tingkat realibilitas yang ideal

3. Pengujian Variabel Laten Fomatif

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model *Second Order Construct*. Untuk menguji validitas dari variabel latennya maka diperlukan evaluasi kelayakan pengukuran variabel laten formatif dengan dua syarat, yaitu (1) bobot/nilai (*weight*) harus signifikan dengan nilai $p < 0,05$; dan (2) nilai dari VIF $< 3,3$.¹⁰

Tabel 8
Hasil *Indicator weight* variabel laten formatif

	PA	KK	SE	<i>P value</i>	VIF
lv_KM	(-0,098)	0,000	0,238	0,340	1,158
lv-PK	(0,564)	0,000	0,057	<0,001	1,822
lv-PI	(0,538)	0,000	0,100	<0,001	1,760
Aset	0,000	(0,602)	0,110	<0,001	1,491
SHU	0,000	(0,494)	0,142	<0,001	1,374
BOPO	0,000	(-0,250)	0,231	0,142	1,200

Sumber : hasil program WarpPLS 6.0 yang diolah (2019)

Dari tabel diatas dilihat bahwa indikator dari lv_KM dan BOPO memiliki *indikator weight* dan *outer loading* nya $< 0,50$. Artinya, indikator yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak bisa diterima dan harus dihapuskan. Berikut tabel *indikator weight* variabel laten formatif setelah penghapusan indikator lv_KM dan BOPO.

¹⁰ Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013), hlm. 70

Tabel 9

Indicator weight variabel laten formatif setelah dihapus beberapa indikator

	PA	KK	SE	<i>P value</i>	VIF
lv-PK	(0,557)	0,000	0,064	<0,001	1,592
lv-PI	(0,557)	0,000	0,061	<0,001	1,592
Aset	0,000	(0,587)	0,099	<0,001	1,258
SHU	0,000	(0,587)	0,042	<0,001	1,258

Sumber : hasil program WarpPLS 6.0 yang diolah (2019)

b. Inner Model (Model Struktural)

1. Model Fit Indices and P values

Model fit indices akan menyajikan hasil 3 indikator *fit*, yaitu *Average Path Coefficient (APC)*, *Average R-Squared (ARS)*, dan *Average Variance Inflation Factor (AVIF)*. Nilai APC dan ARS bisa diterima apabila *p-value* <0,05 dan nilai AVIF <5.¹¹ Berikut data *model fit* yang diperoleh:

Tabel 10
Analysis Result

	Indeks	<i>p-value</i>
APC	0,461	p<0,001
ARS	0,527	p<0,001
AVIF	1,547 Good if <5	

Sumber: hasil olah data program WarpPLS 6.0 (2019)

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *inner model* dapat diterima dan berpengaruh signifikan.

¹¹ Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013), hlm. 61

2. Path Coefficients

Tabel 11
Output Path Coefficients

	PK	PI	PA	KK
PK				
PI				
PA	0,597	0,509		
KK			-0,276	

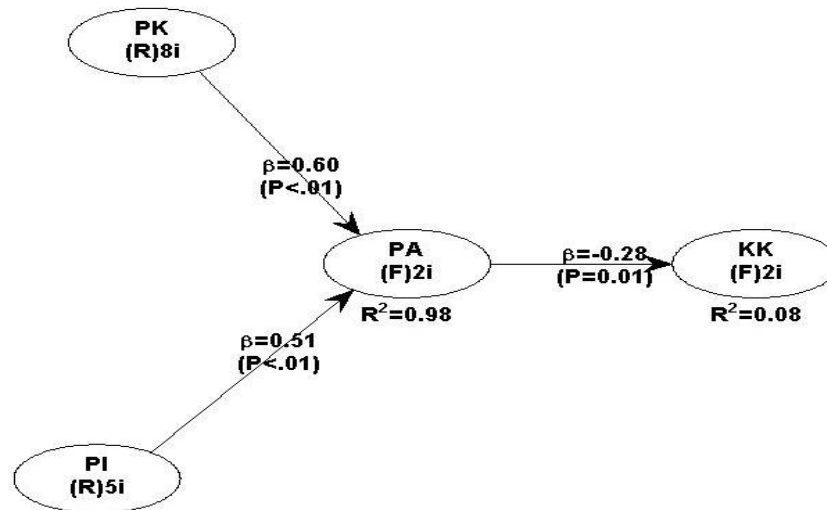
Tabel 12
Output p-values

	PK	PI	PA	KK
PK				
PI				
PA	<0,001	<0,001		
KK			0,014	

Sumber : hasil olah data program WarpPLS 6.0 (2019)

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa pengaruh Pengambilan Keputusan (PK) dan Pengembangan Institusi (PI) terhadap Partisipasi Anggota (PA) masing-masing mempunyai nilai sebesar 0,597 dan 0,509 (lihat tabel 4.21) dan signifikan pada 0,001 (lihat tabel 4.22). begitupun dengan Partisipasi Anggota (PA) berpengaruh negatif (-0,276) terhadap kinerja keuangan (KK) dan signifikan dengan nilai p sebesar 0,014 (<0,05).

Uji Hipotesis



Sumber: output Program WarpPLS 6.0 (2019)

Gambar 1 Model Penelitian

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa partisipasi anggota mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui asset dan SHU dari tahun 2016-2017 dengan nilai *p-value* nya <0,01. Selain itu, bisa dilihat juga dari nilai koefisien beta (β) yang dimiliki. Dalam penelitian ini, Partisipasi Anggota (PA) memiliki koefisien beta (β) yang negatif yaitu β -0,28.

Tabel 13
Uji Hipotesis

Hipotesis	P-value	β	R ²	Keterangan
H1 : Kontribusi Modal berpengaruh terhadap partisipasi anggota Koperasi Syariah				H1 ditolak
H2 : Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap partisipasi anggota Koperasi Syariah	<0,01	0,60	0,98	H2 diterima
H3 : Pengembangan Institusi berpengaruh terhadap partisipasi anggota Koperasi Syariah	<0,01	0,51	0,98	H3 diterima

H4 : partisipasi anggota koperasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi syariah	0,01	-0,28	0,08	H4 ditolak
--	------	-------	------	------------

1. Pengaruh Kontribusi dan Pengembangan Modal terhadap Partisipasi Anggota

Dalam penelitian ini, variabel kontribusi modal tidak bisa dilanjutkan untuk menjadi salah satu indikator dari variabel partisipasi anggota. Dikarenakan dalam melakukan pengelolaan data, ada beberapa indikator dari variabel kontribusi dan pengembangan modal ada yang dihapus karena tidak sesuai dengan *rule of thumb* yang sudah ditetapkan, yaitu *p-value* nya > 0,05. Jadi, hipotesis pertama belum bisa diselesaikan dan dilanjutkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diterima, hal ini disebabkan karena masih minimnya pengetahuan responden mengenai simpanan sukarela. Responden mayoritas menjawab menjawab tidak tahu dan tidak mau memberikan simpanan sukarela ke koperasi syariah, karena kalau sudah memberikan dana simpanan sukarela nanti uang mereka tidak kembali. Jadi, apabila mereka mempunyai dana berlebih saat transaksi/pembayaran pinjaman maka uang itu biasanya langsung dimasukkan ke tabungan masing-masing. Kesimpulannya, mayoritas anggota koperasi syariah belum tahu akan makna simpanan sukarela dan belum tertarik untuk berpartisipasi dalam bidang permodalannya.

2. Pengaruh Pengambilan Keputusan terhadap Partisipasi Anggota

Variabel Pengambilan Keputusan (PK) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Partisipasi Anggota (PA) karena mempunyai tingkat *p-value* <0,01 (dari 0,05) sebagai standar ukur signifikansinya. Apabila diamati melalui nilai koefisien jalurnya, variabel PK juga memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel PA yaitu bernilai positif 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan dalam penilaian

terhadap PK sebesar satu satuan, maka PA yang diukur akan mengalami peningkatan sebesar 0,60. Dan ketika kita melihat hasil R^2 yang diperoleh yaitu sebesar 0,98% atau sebesar 98%. Artinya variabel pengambilan keputusan saat RAT mempengaruhi partisipasi anggota koperasi sebesar 98%. Sedangkan sisa 2% nya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, diperoleh hasil bahwa 60% anggota koperasi syariah saat menghadiri RAT hanya sekedar datang tanpa memberikan kritik dan sarannya. Mereka mengatakan bahwa biasanya RAT itu hanya menyampaikan perkembangan koperasi syariah serta membagikan SHU ke para anggota tanpa adanya sesi tanya jawab ataupun kritik dan saran. Padahal suara dari anggota diperlukan dalam pengambilan keputusan serta untuk meningkatkan partisipasi anggota.

3. Pengaruh Pengembangan Institusi terhadap Partisipasi Anggota

Variabel Pengembangan Institusi (PI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Partisipasi Anggota (PA) karena mempunyai nilai *p-value* <0,01 (dari 0,05) sebagai standar ukur tingkat signifikansinya. Apabila diamati melalui nilai koefisien jalurnya, variabel PK juga memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel PA yaitu bernilai positif 0,51.

Pengembangan institusi/koperasi syariah perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kesadaran anggota dalam mempromosikan koperasi syariah itu ke instansi atau koperasi syariah lainnya guna mencari relasi ke berbagai tempat. Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa variabel Pengembangan Institusi (PI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Partisipasi Anggota (PA). Semakin tinggi tingkat pengembangan institusi oleh anggota maka semakin tinggi juga tingkat partisipasi anggotanya.

4. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Keuangan

Variabel Partisipasi Anggota (PA) *p-value* <0,05, hal itu menandakan bahwa partisipasi anggota berpengaruh dan signifikan

terhadap variabel Kinerja Keuangan (KK) yang diukur menggunakan Aset, dan SHU yang ada pada laporan keuangan koperasi syariah tahun 2016-2017. Akan tetapi, apabila dilihat dari nilai koefisien jalurnya(β), variabel Partisipasi Anggota memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yaitu dengan nilai -0,28. Nilai R^2 bisa dilihat di paradigma penelitian dari hasil olah data WarpPLS yaitu sebesar 0,08 atau 8%. Artinya, variabel Partisipasi Anggota (PA) hanya mempengaruhi Kinerja Keuangan sebesar 8%, sedangkan sisanya 92 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Apabila dikaji secara teori, partisipasi anggota ini memiliki fungsi untuk meminimalisir kinerja buruk dalam suatu koperasi. Artinya partisipasi anggota ini memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, berdasarkan kuesioner yang disebar dan wawancara yang telah dilakukan ke beberapa narasumber diperoleh hasil bahwa partisipasi anggota ini secara tidak langsung memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi syariah yang ada di Dearah Istimewa Yogyakarta ini. Artinya, variabel kinerja keuangan ini tidak hanya dipengaruhi oleh partisipasi anggota saja, akan tetapi ada faktor/variabel lain yang menyebabkan kinerja keuangan itu meningkat salah satunya dari keaktifan pengurusnya dan tingkat pemahaman anggota tentang koperasi. Dan apabila semua faktor partisipasi anggota, keaktifan pengurus dan tingkat literasi/pemahaman ini digabungkan bisajadi variabel ini memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan koperasi syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota. Hal ini dikarenakan nilai *p-value* yang dimiliki tidak memenuhi kriteria signifikansi sebesar $<0,05$ yaitu bernilai 0,340. Jadi, akibat tidak signifikannya

Variabel Kontribusi modal dalam penelitian ini, maka variabel ini tidak bisa dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Pengambilan keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota, karena nilai dari *p-value* yang dimiliki memenuhi kriteria signifikansi $<0,05$ yaitu sebesar $<0,01$. Dan nilai β nya bernilai positif yaitu sebesar 0,60.
3. Pengembangan institusi/koperasi syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Hal itu disebabkan karena variabel ini memiliki tingkat pengaruhnya (β) yang positif sebesar 0,51, dengan *p-value* senilai $<0,01$ (sesuai dengan standar signifikansi).
4. Partisipasi Anggota berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dilihat dari *p-value* yang dimiliki yaitu sebesar 0,01 maka variabel ini memiliki tingkat signifikan yang baik. Akan tetapi, apabila dari nilai β nya yang bernilai -0,26 maka bisa disimpulkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum penyebaran kuesioner.
2. Menambahkan/ memperbanyak jumlah sampel dalam penelitian.
3. Dapat mempertimbangkan variabel lain yang bisajadi berpengaruh terhadap partisipasi anggota maupun pada kinerja keuangan.
4. Dapat dikembangkan dengan mengukur kinerja keuangan lainnya seperti NPF, DPK, dan rasio-rasio yang lebih detail misal rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas.
5. Melakukan penelitian yang *longitudinal* (lebih lama tahunnya). Misal 5 tahun terakhir.
6. Melakukam penelitian lebih lanjut mengenai alasan koperasi syariah jarang melakukan pelatihan kekoperasian dan pelatihan kewirausahaan.

Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Karena penelitian ini masih penelitian awal (*primarily exploratory*). Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan atau acuan peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota koperasi terhadap kinerja keuangan koperasi syariah.

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktisnya yaitu diharapkan yaitu pihak koperasi syariah dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam koperasi. Seharusnya koperasi syariah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta ini lebih mengaktifkan pelatihan-pelatihan tentang perkoperasian dan kewirausahaan kepada anggota-anggotanya. Supaya, para anggota merasa dibutuhkan dan membutuhkan akan peran penting dari sebuah koperasi.

Serta diharapkan juga untuk koperasi syariah yang ada di DIY untuk lebih membuat kegiatan yang mengikutsertakan anggota-anggotanya. Supaya antar anggota dan anggota lainnya saling kenal dan bisa bekerja sama dalam hal apapun, baik dalam bidang perkoperasian maupun tidak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto HM. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Arifin, Sri Djatnika S. 2000. *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salamba Empat
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana
- Reksohadiprdjo, Sukanto. 1995. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sholihin, Mahfud dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdiyo, Ign. 1999. *Manajemen Koperasi*. Semarang: Erlangga

Artikel:

- Agustia, Devi dkk. (2017). Studi Empiris Perilaku Usaha Koperasi Pertanian: Kasus Koperasi di Dataran Tinggi Gayo, Provinsi Aceh. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*. Vol.14 No.1
- Aini, Annisa dan Achma Hendra Setawan. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Dinamika Pembangunan*. Vol 3 no. 2
- Aji, Gunawan. (2011). Faktor-Faktor yang Mempenuhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren, *Walisongo*. Vol. 19 No.1
- Darmawan, Akhmad. (2015). Potensi Anggota pada Koperasi Karyawan “Sejahtera” Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol.15 no 1
- Matondang, Zulkifli. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabalurasa PPS Unimed*. Vol. 6 no. 1
- Mutasowifin, Ali. (2002). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Tolok Ukur Penilaian Pada Badan Usaha Berbentuk Koperasi. *Jurnal Universitas Paramadina*, 1(3), 245-264.
- Nugroho, M. A. S. N. (2015). Urgensi Penerapan Islamic Corporate Governance Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 23(1), 64-70
- Nurranto, Heri dan Firdaus Budhy Saputro. (2015). Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Koperasi. *Sosio e-Kons*. Vol. 7, no. 2.
- Sari. Eka Novita dan Kirwani. (2013). Partisipasi Anggota sebagai Upaya Meningkatkan Perkembangan Usaha di Koperasi Civitas Akademika UNESA Ketintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.1 no.3
- Setiaji, K. (2009). Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 2(1).
- Setiawan, Achma Hendra. (2004). Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi. *Dinamika Pembangunan*, Vol 1, No 1, 39-44

- Sudaryanti, Dedeh Sri dan Nana Sahroni. (2017). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, dan Total Asset terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Empiris pada Koperasi Simpanan Pinjam di Kota Tasikmalaya). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 1, no. 2, 156-172
- Sudiyatno, B., & Suroso, J. (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Periode 2005-2008). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(2).’
- Tansilus, Aminuyati, Husni Syahrudin. (2015). Analisis Kinerja Pengurus Koperasi dalam Meningkatkan SHU Anggota pada Koperasi Karyawan Himpunan Pos Indonesia Pontianak.
- Tere, Kristoforus., Ubud Salim dan Achmad Helmy Djawahir. (2014). Pengaruh Ukuran Asset, Piutang, Utang, Modal Sendiri, dan Anggota terhadap Kinerja Keuangan dan Kebijakan SHU (Studi Koperasi Kredit Anggota Puskopdit Flores Mandiri). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol.12 no 4.
- Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriasia Septiarini. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009 hingga mei 2014. *JESTT*, Vol 2, no.12

Skripsi:

- Alfiani, Winda. 2016. Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi Gelar Sarjana*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Aromatika, Dhanie Istiani. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus. *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Negeri Semarang.
- Audina, Nadia. 2018. Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Empiris Koperasi Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fitri, Halida Nurul. 2017. Pengaruh Aset, Modal Sendiri, Modal Luar, Volume Usaha, dan Anggota terhadap Sisa Hasil Usha pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Banyumas tahun 2011-2015. *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Hendra, Gusta. 2012. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Pengurus Koperasi KUD Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi Gelar Sarjana*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

- Jakiah, Ulpah. 2011. Analisis Partisipasi Anggota dan Kinerja Koperasi Unit Desa Sumber Alam (Studi Kasus Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *Skripsi Gelar Sarjana*. Institusi Pertanian Bogor
- Ningtyas, Gilma DA. 2017. Pengaruh Ukuran Koperasi, Jumlah Anggota dan Jenis Koperasi terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi. *Skripsi Gelar Sarjana*. Politeknik Pusmanu
- Ni'mah, Ulin. 2011. Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi BMT Bina Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Disertasi Gelar Ahli Madya*. Universitas Negeri Semarang

Web:

- <http://digilib.unila.ac.id/208/14/BAB%20III.pdf> diakses pada tanggal 30 Mei 2018 pada pukul 21.38 wib
- Riska, Putri Anggraini. (2012). diakses pada tanggal 12 November 2018 pukul 21.15 wib. eprints.uny.ac.id/41207/1/SKRIPSI%20RISKA%20PUTRI%20ANGGRAINI%2012804244046.pdf
- Wulandari, AP. (2017). diakses pada tanggal 14 Oktober 2018 pada pukul 22.31 wib. <http://eprints.walisongo.ac.id/7195/3/BAB%20II.pdf>
- kementriankoperasi.com/pengertian-koperasi-serba-usaha/ diakses pada tanggal 14 Oktober 2018 pada pukul 21.32 wib